

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMENUHAN HAK MEMPEROLEH PELAYANAN KESEHATAN BAGI NARAPIDANA WANITA YANG SEDANG HAMIL (STUDI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN WANITA KLAS IIA MALANG)

Identitas Penulis :
a. Nama : PUTRI AMALIA ANDANSARI
b. NIM : 105010100111094
c. Konsentrasi : Hukum Pidana

Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

Disetujui pada tanggal : Juni 2014

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Paham Triyoso, S.H.,M.Hum

Eny Harjati, S.H., M.Hum

NIP. 19540517 198203 1 003

NIP. 19590406 198601 2 001

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Pidana

Eny Harjati, S.H., M.Hum

NIP. 19590406 198601 2 001



HALAMAN PENGESAHAN

**PEMEMUHAN HAK MEMPEROLEH PELAYANAN KESEHATAN BAGI
NARAPIDANA WANITA YANG SEDANG HAMIL (STUDI DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN WANITA KLAS IIA MALANG)**

Oleh :
PUTRI AMALIA ANDANSARI
105010100111094

Skripsi ini telah disahkan oleh Majelis Penguji pada tanggal : Juni 2014

Ketua Majelis Penguji

Sekretaris Majelis Penguji

Bambang Sudjito, S.H., M.Hum
NIP.19520605 198003 1 006

Eny Harjati, S.H., M.Hum
NIP.19590406 198601 2 001

Anggota

Anggota

Bambang Sugiri, S.H., M.S
NIP.19570717 198403 1 002

Paham Triyoso, S.H., M.Hum
NIP.19540517 198203 1 003

Anggota

Ketua Bagian Hukum Pidana

Ardi Ferdian, S.H., MKn
NIP.19830930 200912 1 003

Eny Harjati, S.H., M.Hum
NIP.19590406 198601 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum

Dr. Sihabudin, S.H., M.H.
NIP.19591216 198503 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan hanya kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tiada henti hingga penulis dapat sampai pada tahap ini, khususnya dengan selesainya skripsi ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Sihabudin, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.
2. Ibu Eny Harjati, S.H., M.Hum selaku Ketua Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang dan dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan dalam skripsi ini.
3. Bapak Paham Triyoso, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dalam skripsi ini.
4. Ibu Dwi Nastiti, Bc.IP, S.Sos., M.M selaku KALAPAS; Ibu Dewi Andriani, S.H., M.H selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha; Ibu Lilik S., S.H., M.Hum selaku Kepala Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik; Ibu Wahyu Andayati.A.Md.IP,S.H selaku Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan Dan Perawatan; Ibu Dr. Iin Indarti, M.P selaku Dokter Umum Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang yang telah memberikan ijin dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi serta data sebagai penunjang penulisan skripsi ini.
5. Seluruh pegawai dan staf Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang yang telah bersedia memberikan izin dan data untuk melakukan penelitian.

6. Seluruh narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang, baik yang sedang hamil maupun tidak sedang hamil bersedia untuk wawancara dengan penulis.
7. Bapak H. Moch. Isroq (Alm) dan Ibu Hj. Siti Susianti selaku orang tua penulis serta kedua kakak yang tulus ikhlas memberikan dorongan, motivasi, dan do'a demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Pihak-pihak lain yang turut membantu selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis yakin skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga masukan dan kritik akan selalu penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses pembuatan skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengampuni kesalahan kita dan berkenan menunjukkan jalan yang benar.

Malang, Juni 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Bagan.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Ringkasan	xi
Summary	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Tujuan Pemidanaan.....	13
B. Sistem Pemasarakatan.....	17
1. Tujuan Pembinaan.....	21
2. Macam-Macam Pembinaan.....	24
3. Tahap-Tahap Pembinaan.....	26
C. Hak-Hak Narapidana Berdasarkan Undang-Undang	

Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Pendekatan Penelitian.....	50
C. Lokasi Penelitian.....	51
D. Jenis Dan Sumber Data.....	52
E. Teknik Memperoleh Data.....	54
F. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	55
G. Teknik Analisa Data.....	57
H. Definisi Operasional.....	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Malang.....	59
B. Pemenuhan Hak Memperoleh Pelayanan Kesehatan Bagi Narapidana Wanita Yang Sedang Hamil Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Malang.....	69
C. Hambatan Yang Dialami Dalam Pemenuhan Hak Memperoleh Pelayanan Kesehatan Bagi Narapidana Wanita Yang Sedang Hamil Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Malang....	109
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Standar Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan (Berdasarkan Ketentuan Widyakarya Pangan dan Gizi Tahun 2004).....	31
Tabel 2.2. Standar Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan (Berdasarkan Ketentuan Kementerian Kehakiman).....	31
Tabel 2.3. Standarisasi Dan Penetapan Gizi Makanan Narapidana Dan Tahanan.....	32
Tabel 2.4. Standar Perbaikan Bahan Makanan & Bahan Bakar Per Orang Dalam Siklus Menu 10 hari Bagi Narapidana & Tahanan.....	32
Tabel 2.5. Zat-Zat Gizi Tambahan Harian Untuk Wanita Yang Sedang Hamil berdasarkan ABC of Nutrition.....	39
Tabel 2.6. Anjuran Makanan Tambahan Untuk Ibu Hamil.....	39
Tabel 2.7. Pengukur Tinggi Fundus Uteri.....	45
Tabel 2.8. Pemberian Imunisasi TT.....	46
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Pembinaan Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Malang.....	62
Tabel 4.2. Standar Perbaikan Bahan Makanan & Bahan Bakar Tiap Narapidana & Tahanan Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Malang Dalam Siklus Menu 10hari.....	83
Tabel 4.3. Frekuensi Penggunaan Bahan Makanan Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Malang (per siklus menu 30 hari).....	85
Tabel 4.4. Rekapitulasi Pemberian Makanan Dalam 10 Hari Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Malang.....	85

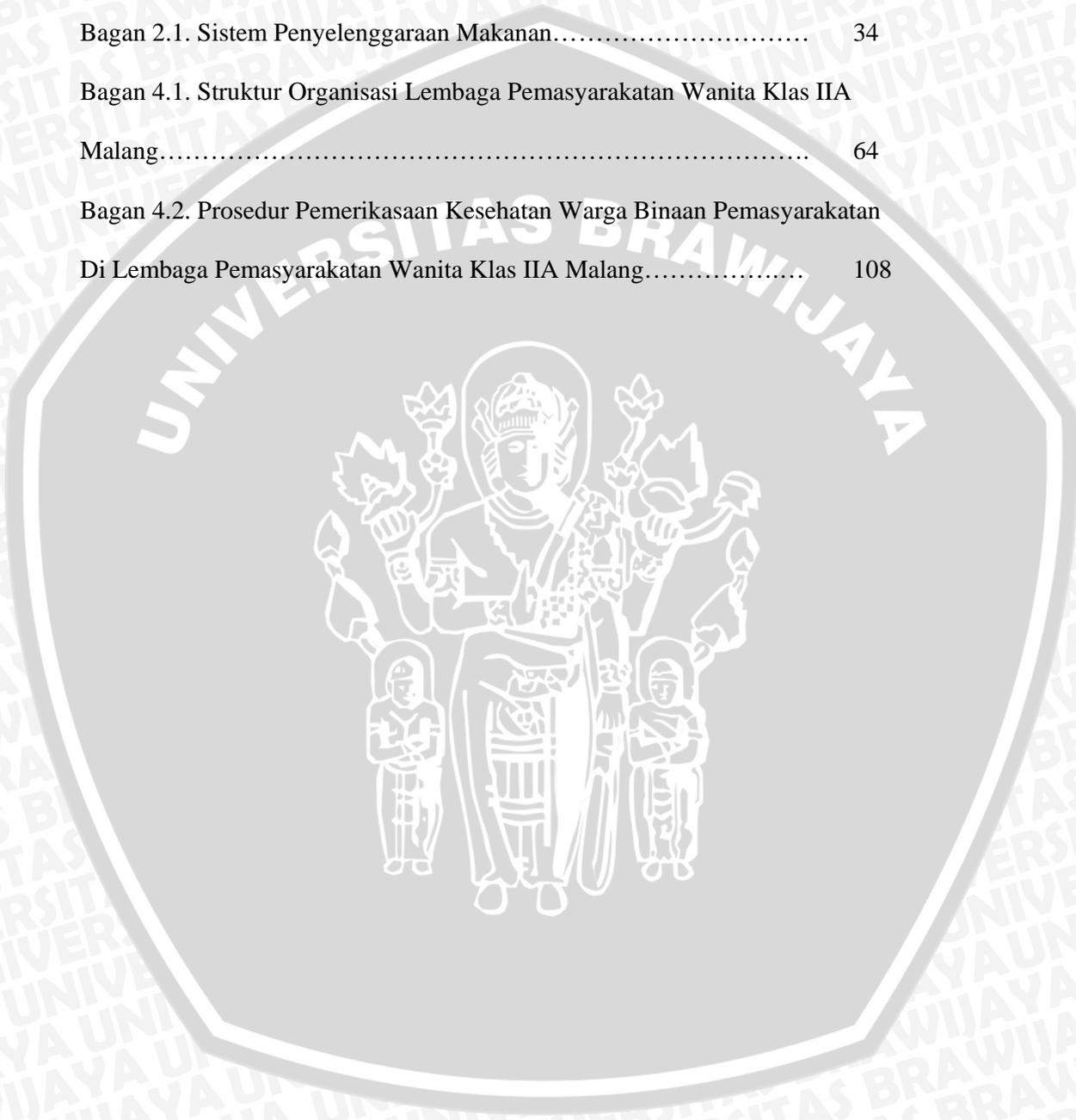
Tabel 4.5. Daftar Menu Makan WBP Selama 10 hari..... 100

Tabel 4.6. Jadwal Poliklinik..... 106



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Sistem Penyelenggaraan Makanan.....	34
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Malang.....	64
Bagan 4.2. Prosedur Pemeriksaan Kesehatan Warga Binaan Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Malang.....	108



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Sejarah Berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang	119
B. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)	121
C. Surat-Surat	123
1. Surat Ijin Survey Dari Kantor Wilayah Jawa Timur	123
2. Surat Penetapan Pembimbingan Skripsi	124
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	125
4. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	126
5. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis	127



ABSTRAKSI

Putri Amalia Andansari, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Bulan 2014, PEMENUHAN HAK MEMPEROLEH PELAYANAN KESEHATAN BAGI NARAPIDANA WANITA YANG SEDANG HAMIL (STUDI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN WANITA KLAS IIA MALANG), Paham Triyoso, S.H., M.Hum, Eny Harjati, S.H., M.Hum.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas mengenai masalah Pemenuhan Hak Memperoleh Pelayanan Kesehatan Bagi Narapidana Wanita Yang Sedang Hamil di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang. Hal ini dilatarbelakangi dengan perubahan sistem penjara ke sistem permasyarakatan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.

Narapidana wanita merupakan bagian dari komunitas masyarakat suatu bangsa. Selaku manusia, ia memiliki hak yang wajib dihormati dan dijunjung tinggi oleh negara, pemerintah, hukum, dan setiap orang. Dalam melakukan pembinaannya dibedakan dengan narapidana laki-laki karena narapidana wanita mempunyai perbedaan hak secara fisik maupun psikologis dengan narapidana laki-laki. Sehingga pelayanan dan akses kesehatannya pun juga berbeda karena kebutuhan reproduksi wanita lebih kompleks dibandingkan laki-laki. Untuk itu, permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pemenuhan hak memperoleh pelayanan kesehatan bagi narapidana wanita yang sedang hamil di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang? (2) Apa hambatan yang dialami dalam pemenuhan hak memperoleh pelayanan kesehatan bagi narapidana wanita yang sedang hamil Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang? Metode penelitian ini digunakan penelitian yuridis empiris yang menggunakan data primer didukung dengan data sekunder. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah yuridis sosiologis, mengkaji dan menganalisa permasalahan yang ditetapkan secara yuridis dengan melihat fakta sosiologis secara obyektif. Kemudian, seluruh data yang ada di analisa secara deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa pemenuhan hak memperoleh pelayanan kesehatan bagi narapidana wanita yang sedang hamil di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang dengan melalui tahap-tahap pembinaan, aktivitas pembinaan narapidana, serta sarana dan prasarana dalam menunjang pembinaan serta pemenuhan hak. Hambatan yang dihadapi Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang dalam pemenuhan hak memperoleh pelayanan kesehatan bagi narapidana wanita yang sedang hamil.

Menyikapi fakta-fakta tersebut diatas, penulis menyarankan agar pelaksanaan pembinaan harus sesuai dengan Pancasila, sehingga akan terpenuhi segala hak narapidana wanita terutama hak memperoleh pelayanan kesehatan bagi narapidana wanita yang sedang hamil. Dalam hal ini maka dibutuhkan kerjasama antara pihak lembaga pemasyarakatan dengan pihak ketiga (tenaga medis & rumah sakit).

SUMMARY

Putri Amalia Andansari, Criminal Law, Faculty of Law, University of Brawijaya, April 2014, FULFILLMENT THE RIGHT TO OBTAIN HEALTH SERVICES FOR PREGNANT WOMEN PRISONERS (STUDY CLASS WOMEN in prisons MALANG IIA), Paham Triyoso, S.H., M. Hum, Eny Harjati, S.H., M. Hum.

In writing this paper, the author discusses the problems Fulfillment Right to Health Care For Women Who Is Pregnant Inmates in Prison Class IIA woman in Malang. This is motivated by the changes to the prison system has begun and the system as stipulated in Law No.12 Year 1995 on Corrections.

Female prisoners are part of a community of nations . As a human ,she has a right that must be respected and upheld by the state, government, law, and every person. In doing fostering differentiated with male inmates because women have different rights of inmates physically and psychologically with male inmates . So that access to health services and was also different because the reproductive needs of women more complex than men. So the female inmates who are pregnant should be taken seriously in the health coaching process . To that end, the problem posed in this paper are (1) How to fulfill the right to health services for pregnant women prisoners in Penitentiary Class IIA woman in Malang? (2) What are the barriers experienced in the fulfillment of the right to health services for pregnant women inmates Prison Class IIA woman in Malang? The research method used juridical empirical research using primary data supported by secondary data. The research approach was used socio-juridical, examine and analyze the problems with the legally stipulated sociological look at the facts objectively. Then, all data were analyzed by descriptive analysis.

Based on the results of the study, researchers obtained the answers to the problems that exist, that the fulfillment of the right to health services for pregnant women prisoners in the Female Penitentiary Class IIA Malang through the stages of coaching, coaching activities inmates, as well as facilities and infrastructure to support the developmentas well as the fulfillment of rights. Barriers faced by women Penitentiary Class IIA Malang infulfillment of the right to health services for pregnant women prisoners.

Responding to the above facts, the authors suggest that the implementation of the development must be in accord ance with Pancasila, so it will meet all prisoners' rights, especially the rights of women to health services for pregnant women prisoners. In this case the need for cooperation between the correctional facility with a third party (medical & hospital).